



ABSTRAKSI

ANALISIS ADVERBIA *CHOTTO* DALAM TINDAK TUTUR BAHASA JEPANG

Luluk Fauziah

Penelitian ini membahas mengenai (1)tindak tutur dari adverbial *chotto* yang dipakai dalam percakapan Bahasa Jepang berikut (2)reaksi petutur yang muncul terhadap penggunaan adverbial *chotto* oleh penutur. Adverbial *chotto* memiliki makna leksikal 'sedikit', 'sebentar', 'lumayan'. Namun, pada percakapan Bahasa Jepang, makna adverbial *chotto* yang sering kali digunakan dapat berubah tergantung keadaan atau situasi tutur yang spesifik dan tujuan atau niat dari penutur. Selain itu, reaksi petutur terhadap penggunaan adverbial *chotto* yang terkandung dalam tuturan penutur juga beragam. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, penulis memilih adverbial *chotto* dalam sebuah tuturan sebagai objek penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 3 drama seri dan 1 film berbahasa Jepang. Penulis menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle yang termasuk teori dalam ranah kajian pragmatik. Teori tindak tutur yang dipaparkan Searle secara umum menganggap tuturan dari penutur tidak hanya sebagai sebuah pernyataan, namun juga sebagai suatu tindakan untuk melaksanakan sebuah perbuatan berdasarkan kemauan atau kepercayaan penutur. Oleh karena itu, teori ini dirasa tepat untuk menelaah bagaimana makna pragmatik adverbial *chotto* dalam percakapan. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, makna pragmatik adverbial *chotto* termasuk ke dalam empat dari lima kategori tindak tutur ilokusi Searle, yakni, asertif (menjelaskan, menyangkal, menyatakan, mengungkapkan pendapat), direktif (memerintah, menegur, memohon, memperingatkan, melarang, menolak), komisitif (menjamin, menawarkan, mewajibkan diri) dan ekspresif (mengeluh, merendahkan diri untuk ditinggikan, mengungkapkan rasa terimakasih, memberikan alasan), sedangkan kategori deklaratif tidak ditemukan.

Reaksi petutur terhadap penggunaan adverbial *chotto* yang ditemukan adalah (1)reaksi yang sesuai dan (2)reaksi yang tidak sesuai dengan harap penutur. Selain itu, mempertimbangkan reaksi petutur pada kategori asertif bertujuan menjelaskan menunjukkan bahwa kategori asertif bertujuan menjelaskan juga dapat masuk ke dalam kategori direktif bertujuan memperingatkan. Hal ini dikarenakan penggolongan Searle memiliki sifat polisemi.

Kata kunci: adverbial *chotto*, pragmatik, tindak tutur, Searle, polisemi



ABSTRACT
ANALYSIS OF ADVERB CHOTTO
IN THE SPEECH ACT OF JAPANESE CONVERSATIONS

Luluk Fauziah

This thesis discusses (1) the pragmatic meaning of the adverb *chotto* perceived from the speech act of Japanese conversation and (2) the reaction of the interlocutor toward the use of *chotto* by the speaker. The adverb *chotto* has a lexical meaning ‘a little’, ‘a little while’, ‘quite’. However, in practical Japanese conversation, the meaning of adverb *chotto*, that is frequently used, can be changed according to the specific scene, situation of utterance, the purpose, and the intention of the speaker. Furthermore, the interlocutors’ responses toward the speakers’ utterances that consist of adverb *chotto* also varies. Therefore, I decided to choose adverb *chotto*, which is included in some utterances, as the object of this research.

First of all, the data was collected from 3 serial dramas and 1 film in Japanese. As the theoretical framework, I applied Searle's "speech act theory". According to this theory, it regards the speakers’ utterances not only as a statement, but also as “doing something by speaking” based on the speakers’ beliefs or intentions. Therefore, such a theory is considered accurate in investigating the pragmatic meanings of adverb *chotto* by means of Descriptive Analysis method.

Based on the findings, it is known that the pragmatic meaning of adverb *chotto* matched four of the five categories of Searle’s illocutionary speech act. The four illocutionary speech acts found in the findings were assertive (explaining, denying, asserting, expressing opinion), directive (commanding, reprimanding, hoping, warning, refusing, forbidding, asking.), commissive (ensuring, offering, obliging oneself) and expressive (complaining, humblebragging, expressing gratitude, giving a reason). The fifth illocutionary speech act, which is declarative, could not be found.

There were two interlocutor’s reactions toward the using of adverb *chotto*; (1) the one which corresponded to the speakers’ expectation and (2) the one that did not correspond to the speakers’ expectation. In addition, there was another finding, which is considering interlocutors’ reactions in the assertive category that aim for explaining, indicates assertive that aims for explaining could also be classified as directive category that aims for warning. This happens due to the polysemy characteristic according to Searle’s classification.

Keywords : adverb *chotto*, pragmatics, speech acts, Searle, polysemy



要旨

日本語会話からみえる副詞「ちょっと」に関する発話行為論的な分析

ルルク・ファウジアー

本稿は日本語会話からみえる副詞「ちょっと」の発話行為論的意味及び、話し手による「ちょっと」の使用に対する聞き手の反応について述べる。副詞の「ちょっと」は【少し】、【わずか】、【かなり】などの語彙的意味を持つ。ところが、実際の日本語会話で頻繁に使用される【ちょっと】の意味は発話の特定な場面・状況と話し手の目的・意図に伴い、変容することが可能である。その上、話し手の発話に含まれる【ちょっと】の言葉遣いに対する聞き手の反応も様々である。以上のことを踏まえ、発話に含まれる【ちょっと】を研究の対象として、選ぶことにした。

まず、データは3つの日本語の連続ドラマと1つ映画から収集した。つぎに、本稿の目的を遂行するために、【発話行為論】というサールの理論を利用した。この理論では話し手の発話は陳述として捉えられるだけではなく、話し手の信念・意図次第で【発話することにより何ごとかをする】行為としても捉えられる。したがって、「ちょっと」の語用論的意味を分析するには最適だと考えられる。本稿では現象分析的な分析を行った。

分析した結果、「ちょっと」の語用論的意味がサールの発話行為論における5つの発話行為のうち4つを含むことが明らかになった。その4つの発話内行為はすなわち「断定型」、「指示型」、「拘束型」と「表出型」である。5つ目の「宣言型」が見出せなかった。断定型の発話内行為における「ちょっと」の語用論的意味は主張すること、説明すること、否定することと意見を述べることである。指示型では提案すること、命令すること、訓告すること、依頼する、注意すること、禁じることである。拘束型では保証すること、申し出、自分に義務付けることである。表明型では文句を言うこと、謙虚を装い自慢話をする、感謝すること、弁解することである。最後に表出型では褒めること、慰めることと祝福することである。

話し手が「ちょっと」を発話することによって、実際に起きた聞き手の反応を分析すると、話し手が期待しているのと同じ反応と、期待とは異なった反応がみられる。また、聞き手の反応からみると断定型の発話内行為の主張することは指示型の発話内行為の注意することにも分類される。理由としてサールによる発話内行為の分類は多義性を持つからだ。

キーワード：ちょっと、語用論、発話内行為、サール、多義性